



MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID-19 UNTUK JENJANG SMP

KELAS IX
SEMESTER GASAL

PRAKARYA (ASPEK KERAJINAN)

Hak Cipta © 2020 pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan
Menengah – Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA TIDAK DIPERDAGANGKAN

Pengarah:

Drs. Mulyatsyah, M.M
(Direktur Sekolah Menengah Pertama)

Penanggung jawab:

Dra. Ninik Purwaning Setyorini, M.A
(Koordinator Bidang Penilaian)

Modul

PEMBUATAN KERAJINAN BAHAN CAMPURAN

Penulis:

Henni Ratnasusanti, M.Pd (SMPN 2 Pameungpeuk, Kab. Bandung, Jawa Barat)

Penelaah:

Dr. Martono, M.Pd (Universitas Negeri Yogyakarta, D.I. Yogyakarta)

Editor:

Sri Sumarni

Desain dan Tata Letak :

Renaldo Rizqi Yanuar, M.Pd
Choirul Abdul Jabar Malik, S.Pd.
Muhammad Haris Fajar Rahmatullah, A.Md.Ak
Taufan Putera Pamungkas



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya, kami dapat melaksanakan salah satu tugas dan fungsi Direktorat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 9 Tahun 2020, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 45 Tahun 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, antara lain “pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama” dan “fasilitasi penyelenggaraan di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama”.

Sejalan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut serta beberapa kebijakan dan regulasi terkait lainnya, khususnya kebijakan dan regulasi yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan pada masa pandemi Covid-19, kami telah berhasil menyusun sejumlah modul dari sembilan mata pelajaran, yang disesuaikan dengan kebijakan kurikulum kondisi khusus dan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi Covid-19 untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu, telah dihasilkan pula buku Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19. Penyiapan dokumen-dokumen tersebut dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu dan pemberian fasilitasi penyelenggaraan pendidikan, khususnya untuk jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19 ini.

Besar harapan kami, agar dokumen-dokumen yang telah dihasilkan oleh Direktorat SMP bersama tim penulis yang berasal dari unsur akademisi dan praktisi pendidikan tersebut, dapat dimanfaatkan secara optimal oleh semua pihak terkait, baik dari unsur dinas pendidikan kabupaten/kota, para pendidik, dan tenaga kependidikan, sehingga pada akhirnya dapat menjadi bagian alternatif yang dapat membantu sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan.

Kami menyadari bahwa dokumen yang dihasilkan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, untuk perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas peran serta aktif dari berbagai pihak dalam penyusunan semua dokumen yang dikeluarkan oleh Direktorat SMP tahun 2020 ini. Secara khusus diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun yang telah bekerja keras dalam menuntaskan penyusunan dokumen-dokumen tersebut.

Jakarta, September 2020

Direktur Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, MM
NIP 19640714 199303 1 001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
PENDAHULUAN	vi
PEMETAAN KOMPETENSI	1
MODUL PRAKARYA KERAJINAN KELAS IX	1
Kompetensi Dasar.....	4
Pembelajaran 1 Jenis, Karakter, dan Teknik Kerajinan Bahan Campuran	4
Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi	4
A. Tujuan Pembelajaran	4
B. Peran Guru dan Orang Tua	5
C. Aktivitas Belajar	6
Aktivitas 1 mendeskripsikan jenis bahan campuran	6
Lembar Kerja 1	7
Aktivitas 2 Karakter Bahan Campuran	8
Lembar Kerja 2	9
Aktivitas 3 Teknik Pembuatan Kerajinan Bahan Campuran	10
Lembar Kerja 3	12
Pembelajaran 2 Perancangan Kerajinan Bahan Campuran.....	14
Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi	14
A. Tujuan Pembelajaran.....	14
B. Peran Guru dan Orang Tua	15
C. Aktivitas Pembelajaran	16
Aktivitas 1 Merancang Produk Kerajinan Bahan Campuran	16
Aktivitas 2 Menentukan Bahan dan Alat	16
Aktivitas 3 Menentukan Bahan dan Alat	17
Lembar Kerja LK 4.....	21
Latihan	22
Rangkuman	24
Refleksi	25

DAFTAR ISI

Rubrik dan Pedoman Penskoran	26
Pembelajaran 3 Pembuatan Kerajinan Bahan Campuran	28
A. Tujuan Pembelajaran	28
B. Peran Guru dan Orang Tua	29
C. Aktivitas Pembelajaran.....	30
Aktivitas 1	30
Aktivitas 2	30
Aktivitas 3	32
Aktivitas 4	33
Lembar Kerja 5	32
Lembar Kerja 6	33
Lembar Kerja 7	34
D. Latihan	35
Aktivitas 5 Merancang Kemasan Produk Kerajinan	35
Aktivitas 6.....	38
Aktivitas 7.....	39
E. Rangkuman	41
F. Refleksi	42
G. Rubrik dan Pedoman Penilaian.....	43
H. Latihan.....	45
GLOSARIUM.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50



PENDAHULUAN

Modul ini merupakan bahan ajar berseri yang dirancang untuk Ananda gunakan dalam belajar mandiri. Modul ini akan membantu dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi Ananda untuk mencapai kompetensi yang dituju secara mandiri.

Sebagai bahan ajar, unsur-unsur pokok modul ini terdiri atas (a) tujuan pembelajaran, (b) aktivitas pembelajaran, dan (c) evaluasi. Tujuan pembelajaran menjadi sasaran penguasaan kompetensi yang dituju dalam belajar. Aktivitas pembelajaran berupa aktivitas-aktivitas yang Ananda akan lakukan agar memperoleh pengalaman-pengalaman belajar yang bermakna dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi ialah proses penentuan kesesuaian antara proses dan hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, evaluasi bertujuan untuk memberikan latihan sekaligus mengukur tingkat ketercapaian kompetensi yang Ananda peroleh sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada bagian awal modul.

Modul ini menggunakan pendekatan belajar tuntas. Dalam hal ini Ananda harus mencapai tingkat ketuntasan kompetensi tertentu sebelum Ananda melanjutkan untuk pencapaian kompetensi selanjutnya pada modul berikutnya.

Belajar mandiri ialah proses belajar aktif yang dilakukan dengan menggunakan modul ini. Dalam belajar aktif tersebut dibutuhkan dorongan niat atau motif Ananda untuk menguasai kompetensi yang telah ditetapkan pada bagian awal modul. Sasaran utama dalam belajar mandiri tersebut ialah Ananda dapat memperoleh kompetensi yang telah ditetapkan serta memperoleh kemandirian dalam belajar.

Aktivitas pembelajaran dalam modul ini berpusat pada diri Ananda, bukan pada guru maupun materi ajar. Artinya, Ananda merupakan subjek yang aktif dan bertanggung jawab sesuai dengan kecepatan belajar Ananda.

Strategi pembelajaran dalam modul ini memfasilitasi pengalaman belajar bermakna. Selain memperoleh kompetensi utama, yaitu kompetensi yang ditetapkan pada tujuan pembelajaran, Ananda juga akan memperoleh pengalaman belajar terkait dengan pengembangan karakter, literasi, berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi efektif.

Modul ini juga dapat digunakan oleh orang tua Ananda secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar Ananda di rumah. Dukungan orang tua sangat diharapkan agar Ananda benar-benar memiliki kebiasaan belajar yang mandiri dan bertanggungjawab. Orang tua juga diharapkan menyediakan diri untuk berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar jika Ananda membutuhkannya.

PENDAHULUAN

Aktivitas-aktivitas belajar Ananda dalam modul ini sedapat mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar Ananda. Amatilah dan manfaatkanlah.

Setiap aktivitas pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi Ananda, orang tua, guru, sekolah, dan lingkungan sekitar. Bagaimana pun utamakan kesehatan. Jangan melakukan hal-hal yang membahayakan kesehatan diri sendiri, keluarga, guru, sekolah, dan lingkungan Ananda.

Tetap semangat dan selamat belajar!



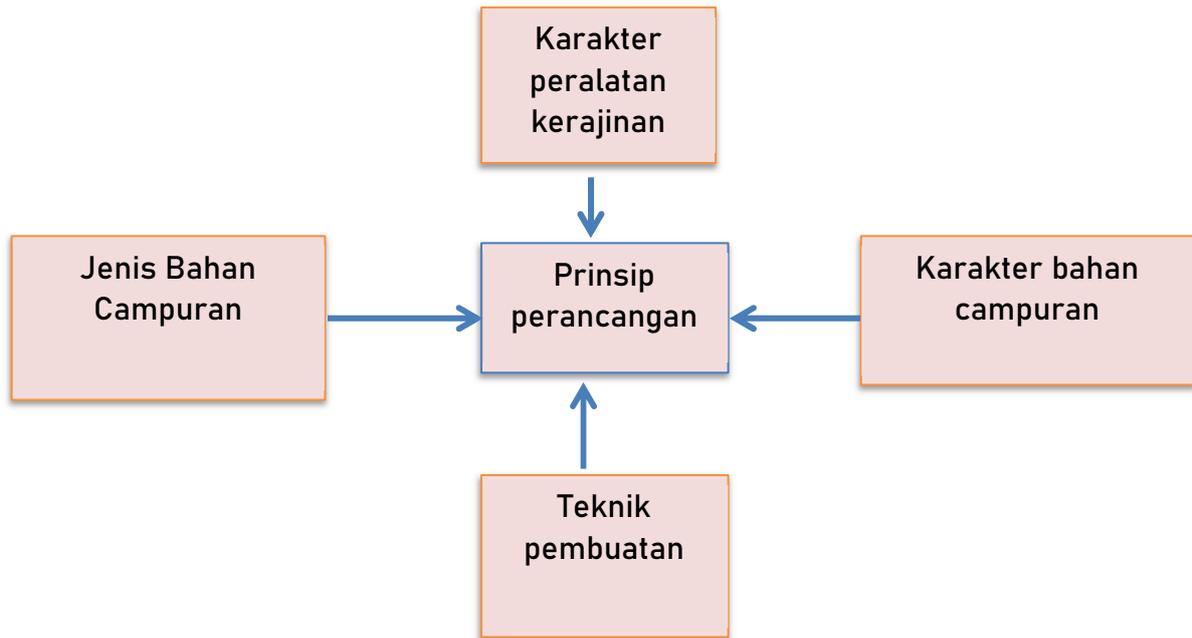
MODUL 1

PEMBUATAN KERAJINAN BAHAN CAMPURAN

PEMETAAN KOMPETENSI MODUL

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.3. Memahami pengetahuan tentang jenis, karakter, dan teknik pengolahan bahan berbasis media campuran.</p> <p>4.3. Menentukan jenis bahan dan teknik pengolahan bahan berbasis media campuran yang sesuai dengan potensi daerah setempat.</p> <p>3.4. Memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan berbasis media campuran yang kreatif dan inovatif.</p> <p>4.4. Merancang, membuat, dan menyajikan produk kerajinan dari bahan berbasis media campuran yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan potensi daerah setempat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi jenis bahan yang digunakan dalam membuat kerajinan media campuran 2. Mendeskripsikan karakter bahan campuran untuk membuat kerajinan. 3. Merndeskripsikan bahan dan peralatan pembuatan kerajinan. 4. Menjelaskan teknik dalam membuat kerajinan media campuran. 5. Menjelaskan prosedur perancangan produk kerajinan dari bahan campuran. 6. Menentukan bahan dan peralatan kerajinan bahan campuran. 7. Menganalisa prinsip perancangan kerajinan bahan campuran. 8. Merancang pembuatan kerajinan bahan campuran. 9. Membuat kerajinan bahan campuran 10. Membuat kemasan untuk penyajian produk kerajinan bahan campuran; 11. Menyajikan hasil karya kerajinan bahan campuran.

MODUL 1



Tujuan Pembelajaran

A. Tujuan Pembelajaran 1

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi jenis bahan yang digunakan dalam membuat kerajinan media campuran secara jelas dan cerdas.
2. Mendeskripsikan karakter masing-masing bahan campuran yang digunakan untuk membuat kerajinan media campuran dengan sistematis dan jelas.
3. Mendeskripsikan bahan dan peralatan pembuatan kerajinan dengan lengkap.
4. Menjelaskan teknik yang digunakan dalam membuat kerajinan media campuran secara prosedural dengan logis.
5. Menjelaskan prosedur perancangan produk kerajinan dari bahan campuran yang artistik fungsional.

B. Tujuan Pembelajaran 2

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menentukan bahan dan peralatan kerajinan bahan campuran dengan tepat.
2. Menganalisa prinsip perancangan kerajinan bahan campuran secara mandiri .
3. Merancang pembuatan kerajinan bahan campuran dengan baik.

C. Tujuan Pembelajaran 3

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat:

1. Membuat produk kerajinan bahan campuran secara kreatif dan inovatif;
2. Membuat kemasan untuk penyajian produk kerajinan bahan campuran secara mandiri;
3. Menyajikan hasil karya kerajinan bahan campuran secara kreatif dan inovatif.

PEMBELAJARAN I

JENIS, KARAKTER, DAN TEKNIK PENGOLAHAN KERAJINAN BAHAN CAMPURAN

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3. Memahami pengetahuan tentang jenis, karakter, dan teknik pengolahan bahan berbasis media campuran.	1. Mengidentifikasi jenis bahan yang digunakan dalam membuat kerajinan media campuran 2. Mendeskripsikan karakter bahan campuran untuk membuat kerajinan.
4.3. Menentukan jenis bahan dan teknik pengolahan bahan bahan berbasis media campuran yang sesuai dengan potensi daerah setempat.	3. Mendeskripsikan bahan dan peralatan pembuatan kerajinan. 4. Menjelaskan teknik dalam membuat kerajinan media campuran. 5. Menjelaskan prosedur perancangan produk kerajinan dari bahan campuran. 6. Menentukan bahan dan peralatan kerajinan bahan campuran.

A. Tujuan Pembelajaran 1

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi jenis bahan yang digunakan dalam membuat kerajinan media campuran secara jelas dan cerdas.
2. Mendeskripsikan karakter masing-masing bahan campuran yang digunakan untuk membuat kerajinan media campuran dengan sistematis dan jelas.
3. Mendeskripsikan peralatan pembuatan kerajinan dengan lengkap.
4. Menjelaskan teknik yang digunakan dalam membuat kerajinan media campuran secara prosedural dengan logis.
5. Menjelaskan prosedur perancangan produk kerajinan dari bahan campuran yang artistik fungsional.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran guru dalam pembelajaran kerajinan menggunakan modul ini adalah:

1. Menyampaikan pentingnya peserta didik memahami tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam modul ini.
2. Memfasilitasi sumber dan media yang digunakan dalam mempelajari modul dan bahan campuran yang digunakan untuk berkarya.
3. Memfasilitasi, mendampingi, dan mengawasi peserta didik baik langsung maupun tidak langsung menggunakan media luring atau daring.
4. Memastikan kesiapan peserta didik dalam pembelajaran terutama pada penyediaan bahan, alat dan media yang digunakan dalam pembelajaran
5. Merespon setiap permasalahan kesulitan pembelajaran baik dalam menggunakan modul atau berhubungan langsung dalam pelaksanaan pembelajaran.
6. Melakukan koordinasi kepada orang tua melalui walikelas tentang kesiapan dan keberlangsungan pembelajaran dengan menggunakan modul ini
7. Jika guru dan seluruh peserta didik siap dengan penggunaan media online dapat dimungkinkan guru membuat/membuka kelas maya pada *Learning Management System* (LMS) seperti menggunakan *google classroom, google meet, zoom*, peserta didik dapat bergabung (*join*), seluruh aktivitas pembelajaran dapat dimasukkan kedalam *Classwork* (penugasan).

Peran Guru dan Orang Tua

Peran orang tua terkait pembelajaran peserta didik dalam menggunakan bahan ajar ini adalah

1. Memastikan ananda sudah menerima dan siap menggunakan modul ini untuk pembelajaran.
2. Memfasilitasi ananda dalam menyiapkan bahan kerajinan campuran bahan serat, tali, kayu, bambu, kawat, lem, dsb
3. Memfasilitasi ananda dalam menyiapkan alat dan media untuk membuat produk kerajinan dari bahan campuran, dengan alat sederhana yang tersedia di rumah seperti alat tulis gambar, gunting, *cutter*, pisau raut, gergaji, bor, dsb.
4. Memastikan ananda memahami setiap instruksi yang terdapat dalam modul ini.
5. Memastikan ananda dalam pembelajaran melalui pengawasan langsung atau tidak langsung dalam penggunaan alat dalam membuat dan megemas produk kerajinan dengan mengutamakan prosedur yang benar dan K3 (kesehatan dan keselamatan kerjas)
6. Berkoodinasi dengan wali kelas/guru jika terjadi permasalahan dalam persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan modul ini.

MODUL 1

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1

Mendeskripsikan jenis bahan campuran

Rasa syukur dipanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa mengawali pembelajaran ini kita masih diberikan kesehatan lahir dan batin sehingga kita masih dapat mengikuti pembelajaran kerajinan dari media campuran melalui modul ini, untuk itu sebagai persiapan belajar Ananda lakukan:

1. Berdoa untuk memulai pembelajaran,
2. Isilah daftar kehadiran pada link yang telah disiapkan oleh guru
3. Simaklah motivasi pembelajaran yang disajikan guru melalui modul ini ada beberapa contoh bahan dan produk kerajinan dari bahan campuran. Ananda dapat memilih, menentukan, dan menyimpulkan jenis bahan apa yang tepat dan indah untuk dibuat kerajinan yang inovatif. Apa kata kunci dari pesan dan makna yang disampaikan dalam modul tersebut.
4. Bacalah dan pahami tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan modul yang akan Ananda buat sebelum melanjutkan pembelajaran.



Gambar 1.1 Bahan dan Hasil Karya Media Campuran
Sumber: Martono 2020, Pinterest.com

Jenis bahan campuran atau *mixed* media untuk produk kerajinan banyak sekali ragamnya. Bahan tersebut dapat berbentuk bahan alami atau bahan buatan atau bahan organik dan anorganik. Bahan alam atau *organic* adalah bahan yang langsung dipungut dari alam seperti kayu, bambu, batu, kerang, tanah liat, kulit

binatang, daun, bunga, buah, ranting, tempurung, dan sebagainya. Bahan alami ini memiliki keunikan pada bentuk dan warna alami yang khas. Kualitas bahan alam ini dapat dimanfaatkan dalam perancangan desain kerajinan.

Bahan buatan atau bahan anorganik adalah bahan yang sudah mengalami proses pengolahan pabrik dengan berbagai teknik dan campuran bahan kimia yang menghasilkan bahan baku untuk produk kerajinan atau keperluan dunia usaha yang lain. Bahan buatan yang dapat dikembangkan untuk produk kerajinan seperti plastik, karet, *stereofom*, kertas, manik-manik, tali nilon, kain perca, benang, dan sebagainya. Kedua jenis bahan tersebut dapat berbentuk bahan baru atau limbah yang dapat dimanfaatkan untuk membuat produk kerajinan. Membuat kerajinan dari bahan campuran harus memahami jenis dan karakter bahan agar dapat dipadu padankan secara menyatu, harmonis dan indah. Pemilihan bahan harus memikirkan segi keawetan, keindahan, kemudahan, dan keamanan selama proses dan penggunaan produk tersebut. Hasil karya kerajinan dari bahan campuran memiliki keunikan tersendiri dibanding dengan kerajinan dari bahan sejenis. Kombinasi bahan alam dan bahan buatan untuk kerajinan memiliki nilai variatif dan memberikan alternative pilihan baru di dunia industry kerajinan.

Lembar Kerja 1(LK 1)

1. Tuliskan bahan campuran apa saja yang ada pada gambar sebelah kiri di Gambar.1 Bahan dan Hasil Karya Media Campuran

.....

2. Menurut Ananda, 9 gambar topeng yang tertera di Gambar.1 (gambar paling kanan) mana yang paling baik dan indah? Jelaskan pada apa saja letak keindahan topeng tersebut!

.....

MODUL 1

3. Coba Ananda deskripsikan apa yang dimaksud dengan bahan alam dan berikan contohnya yang dapat dibuat kerajinan!

.....
.....
.....
.....

4. Coba Ananda jelaskan apa yang dimaksud dengan bahan buatan atau anorganik dan berikan contohnya yang dapat dibuat kerajinan!

.....
.....
.....

5. Coba Ananda lakukan identifikasi bahan campuran yang ada di Gambar.1 Bahan dan Hasil Karya Media Campuran

No Gambar	Nama Bahan	Alam/ Organik	Buatan Anorganik
1 (sebelah kiri)			
2 (tengah)			
3 (sebelah kanan)			

Aktivitas 2

Karakter bahan campuran

Semua bahan alam dan buatan memiliki nilai keindahan, kekuatan, bentuk, dan karakter yang berbeda beda tiap jenis bahanya. Ada karakter halus, kasar, berat, ringan, berwarna, mudah sobek, ulet, keras dan sebagainya. Kualitas dan karakter bahan tersebut harus ananda kuasai terlebih dahulu sebelum merancang produk kerajinan. Karakter yang dimiliki bahan tersebut sebagai salah satu bagian penting dalam membuat kerajinan bahan campuran. Untuk merancang membuat produk kerajinan yang disiapkan untuk wada beban berat harus memilih bahan yang memiliki karakter kuat, keras, dan ulet seperti kayu, bambu, dan logam. Untuk merancang membuat kerajinan untuk hiasan gantung perlu memilih bahan

yang memiliki karakter indah, ringan, dan menarik. Selain bahan dasar untuk kerajinan memiliki karakter kuat, ulet, mudah dibentuk juga harus memiliki nilai artistik atau keindahan. Oleh sebab itu kecerdasan dan kecermatan ananda dilatih untuk merancang desain kerajinan media campuran melalui eksplorasi dari berbagai sumber seperti buku, majalah, modul, *artshop*, dan internet.

Berikut adalah produk kerajinan untuk hiasan dengan motif tanaman kaktus pada permukaan potongan kayu. Gambar tengah kucing berdiri yang menarik berkesan galak yang dibuat dari kombinasi sendok garpu dan media lainnya. Gambar sebelah kanan potongan papan kayu dicat tipis warna kehitaman, coklat dan biru dan bentuk burung yang digambar atau ditempelkan pada permukaan kayu menggunakan bahan lain seperti stiker, kertas, karet dan sebagainya. Produk ini mudah dicari bahan bakunya, mudah dibuat, dan memiliki keunikan inovatif tersendiri, karena menggunakan bahan bahan yang sudah tidak terpakai atau limbah industri.



Gambar 1.2 Kerajinan bermotif kaktus, kucing, dan burung
 Sumber: craft mixedmedia.com

Lembar Kerja 2 (LK 2)

1. Tuliskan bentuk visual apa saja yang tampak dalam karya sebelah kiri, tengah dan kanan tersebut!

.....

.....

.....

.....

MODUL 1

2. Bahan atau material apa yang digunakan dalam karya tersebut?

.....
.....
.....
.....

3. Keunikan apa yang dapat diambil dari 3 karya tersebut menurut ananda?

.....
.....
.....
.....

4. Bagaimana pendapat Ananda dengan karya tersebut, mana yang terbaik menurut Ananda dan dimana letak daya tariknya karya tersebut?

.....
.....
.....
.....
.....

Aktivitas 3

Teknik Pembuatan kerajinan Bahan Campuran

Teknik pembuatan kerajinan dari media campuran sama dengan teknik pembuatan kerajinan dari bahan yang lainnya. Banyak teknik kerja kerajinan yang akan dipelajari seperti teknik untuk membuat produk kerajinan dari bahan keras misalnya teknik potong menggunakan gergaji, pisau, pahat, konstruksi dengan sambungan ekor burung, paku, las, lem, pres, ikat, dan tempel. Teknik ukir, raut, untuk membentuk kerajinan seperti ukiran, topeng, wayang klitik, wayang golek. Teknik bubut untuk membuat produk kerajinan yang sifatnya bulat atau silindris. Teknik *scrol* adalah jenis teknik untuk membuat lubang tembus dengan berbagai bentuk dan ukuran pada papan kayu. Teknik pembentukan kerajinan dari bahan lunak misalnya tanah liat dalam membuat keramik menggunakan teknik butsir, pijit, pilin, dan cetak. Cara kerja teknik butsir adalah mengurangi media kerja dengan cara dikerok. Teknik pijit atau *pinch* adalah membentuk objek dengan cara

tanah liat dipijit-pijit membentuk produk sesuai rencana. Teknik pilin adalah membentuk bahan lunak dengan cara dipilin menghasilkan bahan yang bulat memanjang untuk dibentuk atau disusun menjadi produk sesuai desain. Teknik cetak padat dengan cara media atau bahan misalnya tanah liat dimasukkan cetakan dan ditekan secara merata kemudian dilepas sudah membentuk objek seperti yang diinginkan. Teknik cetak tuang seperti kerajinan dari bahan tanah liat, lilin dan sejenisnya.

Teknik yang digunakan dalam membuat kerajinan dari bahan campuran menggunakan berbagai teknik yang sesuai dengan bahan dan desain yang dikembangkan. Ananda harus cermat dan teliti dalam membuat desain dan memilih bahan serta teknik yang tepat. Pilihlah bahan dan teknik yang mudah untuk dilakukan peserta didik. Membuat kerajinan dari bahan campuran dapat hanya dua atau tiga teknik yang digunakan. Demikian juga bahan yang digunakan minimal dua jenis bahan yang berbeda dan sesuai atau harmonis. Bahan yang sesuai maksudnya memiliki nilai kekuatan, keawetan, dan kesamaan yang mendukung keindahan karya.



Gambar 1.3 Botol hias fungsional dan boneka hiasan meja
Sumber: Pinterest.com

MODUL 1

Lembar Kerja 3 (LK:3)

1. Ungkapkan pengalaman ananda pernah memotong sesuatu benda untuk bahan kerajinan?

.....
.....
.....

2. Apa alat yang digunakan untuk memotong benda tersebut?

.....
.....
.....

3. Apakah ananda merasakan sesuatu ketika memotong benda tersebut misalnya sulit, mudah, alat tumpul dan sebagainya lalu apa solusi yang ananda lakukan?

.....
.....
.....

4. Rencana ananda akan membuat produk kerajinan apa dengan teknik apa ceritakan dalam kolom ini!

.....
.....
.....

5. Rencana bahan apa saja yang digunakan dalam membuat kerajinan serta berikan alasan rasionalnya!

.....
.....
.....

6. Tuliskan bagaimana kesan ananda mengikuti pembelajaran kerajinan menggunakan bahan campuran atau *mixedmedia*?

.....
.....
.....

PEMBELAJARAN II PERANCANGAN KERAJINAN BAHAN CAMPURAN

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4. Memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan bahan berbasis media campuran yang kreatif dan inovatif.	1. Menentukan bahan dan peralatan kerajinan bahan campuran. 2. Menganalisa prinsip perancangan kerajinan bahan campuran. 3. Merancang pembuatan kerajinan bahan campuran. 4. Membuat kerajinan bahan campuran
4.4. Merancang, membuat, dan menyajikan produk kerajinan dari bahan bahan berbasis media campuran yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan potensi daerah setempat.	5. Membuat kemasan untuk penyajian produk kerajinan bahan campuran; 6. Menyajikan hasil karya kerajinan bahan campuran.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan rangkaian pada aktivitas pembelajaran ke-2, peserta didik dapat:

1. menganalisa prinsip perancangan yang digunakan dalam pembuatan produk kerajinan bahan campuran secara mandiri;
2. mendeskripsikan proses pembuatan kerajinan bahan campuran dengan baik;
3. merancang desain produk kerajinan bahan campuran secara kreatif dan inovatif.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran guru dalam pembelajaran kerajinan menggunakan modul ini adalah:

1. Menyampaikan pentingnya peserta didik memahami tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam modul ini.
2. Memfasilitasi sumber dan media yang digunakan dalam mempelajari modul dan bahan campuran yang digunakan untuk berkarya.
3. Memfasilitasi, mendampingi, dan mengawasi peserta didik baik langsung maupun tidak langsung menggunakan media luring atau daring.
4. Memastikan kesiapan peserta didik dalam penyiapan bahan, alat dan media yang digunakan dalam pembelajaran seperti bahan kayu, bambu, kawat, tali, serat, kain perca, dsb.). Menyiapkan alat-alat (gunting, cutter, bor, gergaji, pahat, pisau raut, lem, dsb.) yang digunakan dalam pembuatan karya.
5. Merespon setiap permasalahan kesulitan belajar baik dalam menggunakan modul atau yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran.
6. Melakukan koordinasi kepada orang tua melalui walikelas tentang kesiapan dan keberlangsungan pembelajaran dengan menggunakan modul ini.
7. Jika guru dan seluruh peserta didik siap dengan penggunaan media online dapat dimungkinkan guru *Learning Management System* (LMS) seperti menggunakan *google classroom, google meet, zoom*.

Peran orang tua terkait pembelajaran peserta didik dalam menggunakan bahan ajar ini adalah

1. Memastikan ananda sudah menerima dan siap menggunakan modul ini untuk pembelajaran.
2. Memfasilitasi ananda dalam menyiapkan bahan kerajinan campuran bahan serat, tali, kayu, bambu, kawat, lem, dsb.
3. Memfasilitasi ananda dalam menyiapkan alat dan media untuk membuat produk kerajinan dari bahan campuran, dengan alat sederhana yang tersedia di rumah seperti alat tulis gambar, gunting, *cutter*, pisau raut, gergaji, bor, dsb.
4. Memastikan ananda memahami setiap instruksi yang terdapat dalam modul ini.
5. Memastikan ananda dalam pembelajaran melalui pengawasan langsung atau tidak langsung dalam penggunaan alat dalam membuat dan megemas produk kerajinan dengan mengutamakan prosedur yang benar dan K3 (kesehatan dan keselamatan kerjas).
6. Berkoodinasi dengan wali kelas/guru jika terjadi permasalahan dalam persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan modul ini.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1

Merancang Produk Kerajinan Bahan Campuran

Rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa mengawali pembelajaran ini kita masih diberikan kesehatan lahir dan batin sehingga kita masih dapat mengikuti pembelajaran dengan bahan modul ini, untuk itu sebagai persiapan Anda lakukan:

1. Berdoa untuk memulai pembelajaran,
2. Apabila memiliki perangkat HP/Gawai, laptop maka isilah presensi (kehadiran) pada link yang telah disediakan oleh guru.
3. Apabila ada jaringan internet, simaklah motivasi pembelajaran yang disajikan guru melalui gambar, model atau cerita tentang produk kerajinan. Anda dapat menyimpulkan pesan dan makna yang disampaikan guru dalam pengantar.
4. Bacalah dan pahami tujuan pembelajaran yang akan Anda capai sebelum melanjutkan pembelajaran.

Aktivitas 2

Menentukan bahan dan alat

Kompetensi yang akan dipelajari adalah menentukan bahan campuran apa saja yang dapat dibuat rancangan produk kerajinan, teknik pembentukan apa yang paling tepat untuk mewujudkan. Merancang, membuat, mengemas kerajinan dari bahan campuran antara bahan alam dengan bahan alam, boleh juga bahan alam dengan bahan buatan, bahan buatan dengan bahan buatan dengan perbandingan menurut kebutuhan produk yang didesain. Kerajinan media campuran artinya membuat produk kerajinan menggunakan dua atau lebih bahan dan teknik pembuatan yang digunakan. Oleh sebab itu dibutuhkan kreativitas dan kecermatan yang tinggi untuk menghasilkan produk kerajinan yang berkualitas. Merancang pembuatan produk kerajinan perlu memahami jenis bahan yang akan dibuat, sifat bahan, dan ketersediaan di sekitar kita. Setelah bahan dipahami dengan baik kemudian menentukan alat apa saja yang akan digunakan untuk membuat karya kerajinan. Pastikan bahwa alat yang akan digunakan dalam

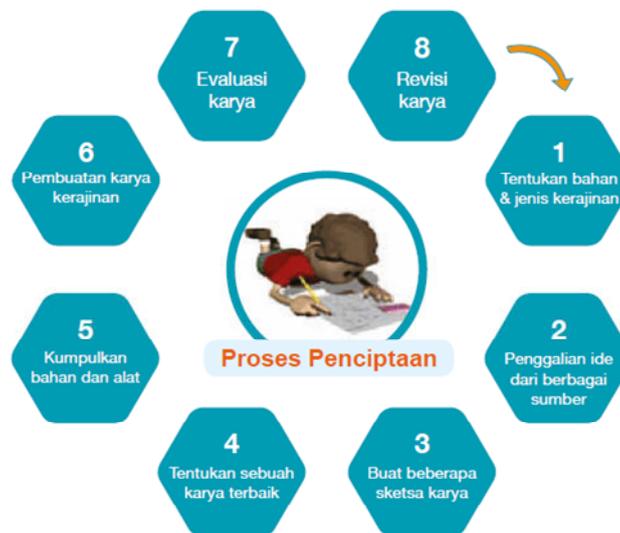
kondisi baik dan siap untuk digunakan agar memenuhi kesehatan dan keselamatan kerja. Pilihlah teknik apa yang akan digunakan agar menghasilkan produk yang baik dan bermanfaat.

Baca dan simaklah dengan baik materi tentang prosedur berkarya membuat kerajinan dari bahan campuran. Pemilihan bahan dan perpaduan bahan harus mempertimbangkan karakter, jenis, warna yang dapat dipadukan secara harmonis. Buatlah desain yang mudah dan menarik, tentukan teknik yang digunakan untuk menunjang keberhasilan berkarya dengan tepat dan cermat. Berikut 8 langkah membuat produk kerajinan.

Aktivitas 3

Teknik pembuatan kerajinan bahan campuran

Mari kita ikuti prosedur merancang kerajinan dari bahan campuran.



(sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar.2.1 Prosedur Perancangan Produk Kerajinan dari Bahan Campuran

MODUL 1

Ananda mari kita pelajari langkah membuat perancangan produk kerajinan dari bahan campuran yang baik dan prosedural.

1. Tentukan jenis bahan

Jenis bahan apa saja yang akan kita buat kerajinan *mixed media* harus ditentukan sejak awal perancangan agar proses berkarya berjalan dengan lancar. Ananda dapat memilih kombinasi bahan alam dengan bahan buatan dengan kriteria saling mendukung dan menyatu. Gunakan bahan campuran dengan memanfaatkan barang yang sudah ada di sekitar kita seperti limbah organik dan non organik.

2. Penggalan ide dari berbagai sumber

Untuk mendapatkan bentuk desain kerajinan dari bahan campuran ananda harus melakukan eksplorasi dari berbagai sumber seperti buku, majalah, internet, toko souvenir dan sebagainya. Pilihlah salah satu bentuk yang menurut ananda baik dapat sebagai ide dasar atau inspirasi untuk ciptaan baru. Ananda harus menghindari dari penjiplak desain karena hal itu membuat tumpulnya kreativitas.

3. Buat sketsa alternatif

Setelah melakukan eksplorasi dengan berbagai cara seperti baca buku, lihat produk, dan lihat contoh di internet kemudian menemukan ide yang akan dikembangkan. Ide tersebut selanjutnya dituangkan dalam beberapa sketsa alternative untuk dipilih yang paling baik dan rasional.

4. Tentukan rancangan terbaik

Setelah membuat beberapa sketsa alternative selanjutnya melakukan seleksi sketsa terbaik untuk dikembangkan menjadi desain atau rancangan produk kerajinan bahan campuran. Sket terpilih dikembangkan menjadi gambar kerja yang siap untuk dibuat.

5. Siapkan bahan dan alat

Tentukan bahan campuran apa saja yang akan digunakan untuk membuat desain yang telah dirancang agar mendapatkan pproduk yang baik. Pilih bahan yang memiliki kualitas baik untuk dibuat produk. Tentukan alat apa saja yang digunakan untuk membuat produk kerajinan bahan campuran dalam kondisi baik dan berfungsi sebagaimana mestinya.

6. Pembuatan Karya

Pembuatan karya dimulai dengan memilih bahan yang tepat dan alat yang akan digunakan untuk membuat produk kerajinan. Visualisasi dimulai dari pemolaan pada bahan kerja, pemotongan, pembentukan global, pembentukan detail sampai dengan finishing akhir.

7. Evaluasi Karya

Setelah produk kerajinan selesai kemudian dianalisis dan dievaluasi untuk menentukan kelayakan produk tersebut untuk digunakan atau kelemahan produk yang akan dibuat. Evaluasi dimulai dari bentuk produk, pemilihan bahan dan teknik kerja yang tepat, warna yang digunakan, finishing akhir, dan kelayakan produk tersebut.

8. Revisi karya

Berdasarkan hasil evaluasi yang ditetapkan selanjutnya diadakan perbaikan sesuai dengan hasil evaluasi dan rancangan. Jika berdasarkan hasil evaluasi sudah dinyatakan baik dan layak digunakan tidak perlu direvisi dan selanjutnya produk siap untuk digunakan atau dipasarkan.

MODUL 1

Produk kerajinan yang berkualitas, dibuat dengan memperhatikan beberapa prinsip dan persyaratan yang ada. Prinsip perancangan kerajinan yang harus dipahami, adalah:

1. Kegunaan (*Utility*)

Benda kerajinan harus mengutamakan nilai praktis, yaitu dapat digunakan sesuai dengan fungsi dan kebutuhan. Contoh mangkuk untuk wadah sayur.

2. Kenyamanan (*Comfortable*)

Benda kerajinan harus menyenangkan dan memberi kenyamanan bagi pemakainya. Contoh cangkir didesain ada pegangannya.

3. Keluwesan (*Flexibility*)

Benda kerajinan harus memiliki keserasian antara bentuk dan wujud benda dengan nilai gunanya. Contoh sepatu sesuai dengan anatomi dan ukuran kaki.

4. Keamanan (*Safety*)

Benda kerajinan tidak boleh membahayakan pemakainya. Contoh piring dari serat batang kelapa harus mempertimbangkan komposisi zat pelapis/pewarna yang dipakai agar tidak berbahaya jika digunakan sebagai wadah makanan.

5. Keindahan (*Aesthetic*)

Benda yang indah mempunyai daya tarik lebih dibanding benda yang biasa-biasa saja. Keindahan sebuah benda dapat dilihat dari beberapa hal, di antaranya dari bentuk, warna, hiasan atau ornamen, dan kualitas bahan bakunya.



Gambar 2.2 Botol, Pigura Foto, dan Cumi-cumi
Sumber: Painters.com

Lembar Kerja 4 (LK:4)

1. Perhatikan tabel di bawah ini dan isikan sesuai dengan karya yang ada pada gambar.5 di atas

Nama produk	Bahan yang digunakan	Pemecahan masalah teknik pembuatan			Keindahan karya kerajinan	evaluasi
		Fungsi desain	Teknik Pembuatan	Finishing		
1						
2						
3						

2. Ungkapan perasaan/komentar Ananda setelah melakukan kegiatan mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan dalam membuat rancangan produk kerajinan bahan campuran.

.....

.....

.....

.....

MODUL 1

3. Tuliskan ide Ananda produk kerajinan apa yang akan dibuat menggunakan bahan campuran dan bahan apa saja yang kalian gunakan untuk mewujudkan ide tersebut?

.....

.....

.....

D. Latihan

Pilihlah jawaban yang paling tepat

1. Salah satu tanda yang dapat dikenali dari gambar botol di atas adalah...
 - A. Warna dan bahan
 - B. Bahan dan teknik
 - C. Bentuk dan warna
 - D. Teknik dan tampilan
2. Yang dimaksud kerajinan bahan campuran adalah...
 - A. kerajinan yang dibuat dari dua jenis bahan yang berbeda
 - B. kerajinan yang dicampur dengan berbagai bahan
 - C. kerajinan yang dibuat dengan satu jenis bahan
 - D. kerajinan yang dibuat dengan alat yang berbeda
3. Pembuatan kerajinan untuk bahan campuran sebaiknya menggunakan berapa teknik...
 - A. Satu teknik pembentukan
 - B. Lebih dari satu teknik yang sesuai
 - C. Semua teknik bisa digunakan
 - D. Manual dan masinal
4. Bahan lunak sebagai bahan kerajinan dapat dibentuk menggunakan teknik...
 - A. konstruksi
 - B. skrol
 - C. sambung
 - D. pilin
5. Produk kerajinan harus mengutamakan nilai praktis, yaitu dapat digunakan sesuai dengan fungsi dan kebutuhan disebut...
 - A. aesthetic/Estetika,
 - B. utility/kegunaan
 - C. comfortable/kenyamanan
 - D. fleksibility/keluwesan

6. Benda kerajinan selain memiliki nilai kenyamanan juga harus memiliki daya Tarik yang disebut....
 - A. safety/keamanan
 - B. comfortable/kenyamanan
 - C. fleksibility/keluwesan
 - D. aesthetic/keindahan

7. Dalam langkah merancang desain ada tahapan revisi produk maksudnya adalah....
 - A. menilai produk
 - B. memperbaiki produk
 - C. menjual produk
 - D. mengemas produk

8. Yang dimaksud dengan sketsa alternative dalam langkah perancangan desain kerajinan adalah....
 - A. membuat goresan bentuk produk
 - B. membuat gambar produk jadi
 - C. membuat kemasan produk
 - D. membuat label pada produk

9. Perhatikan gambar berikut ini dan tentukan bahan pa yang digunakan....

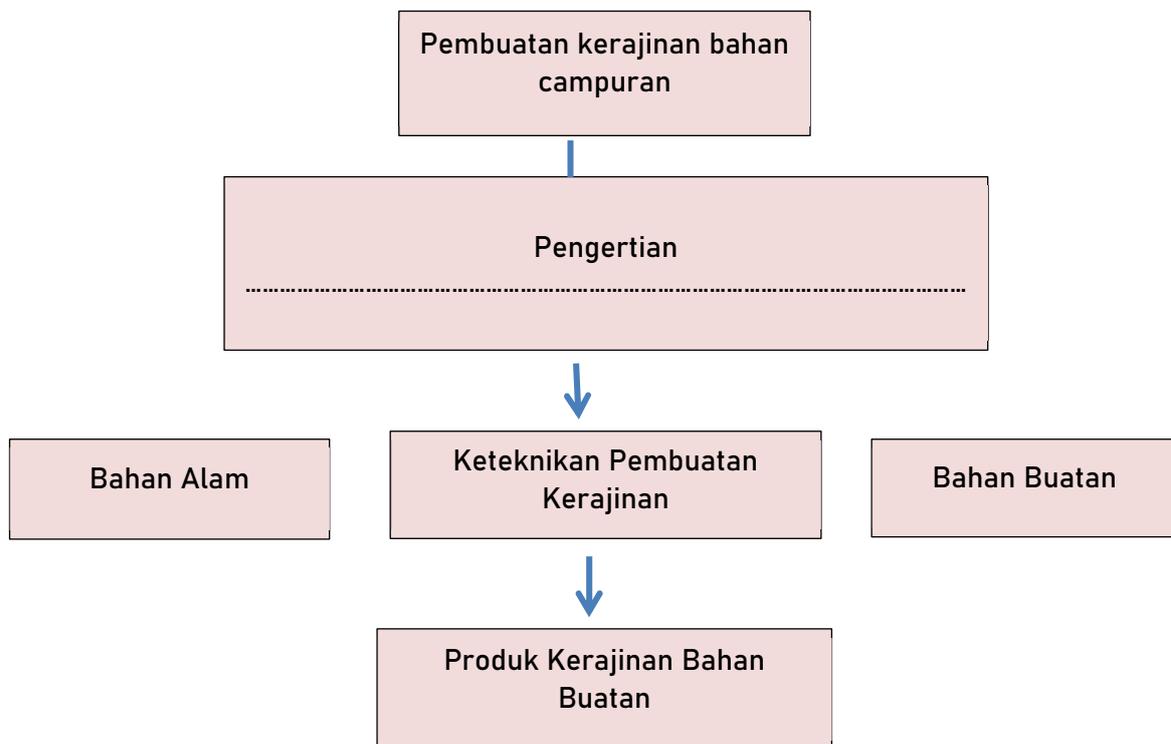


- A. plastik
- B. semen
- C. kayu
- D. bambu

10. Produk kerajinan seperti topeng, wayang klitik, wayang goleh dibuat dengan teknik....
 - A. ukir
 - B. raut
 - C. skrol
 - D. cukil

E. Rangkuman

Mempelajari kompetensi kerajinan bahan campuran berarti mempelajari semua jenis bahan kerajinan baik alami maupun bahan buatan. Ananda telah melakukan apresiasi terhadap bahan yang dipelajari pada modul ini, selanjutnya untuk menentukan kualitas bahan mana yang cocok untuk dipadukan dalam berkarya kerajinan yang tepat dan indah. Ananda telah mempelajari jenis bahan campuran seperti bahan alam atau organik misalnya kayu, bambu, rotan dan sebagainya. Bahan buatan atau anorganik seperti plastik tekstil, karet, stereofom, dan sebagainya. Bahan tersebut dapat berbentuk bahan baru atau bekas/limbah yang masih berkualitas dan dapat dibuat kerajinan yang fungsional dan estetis. Masing-masing bahan tersebut memiliki karakter halus, lembut, kuat, berserat, kasar dan sebagainya yang dapat dimanfaatkan untuk produk kerajinan. Memahami sifat, jenis dan karakter bahan campuran merupakan langkah awal menentukan produk yang baik. Demikian juga teknik pembentukan kerajinan ada beberapa jenis seperti potong, sambung, konstruksi, ukir, raut dan sebagainya dapat dipilih untuk mewujudkan gagasan dalam membuat produk kerajinan. Eksplorasi, perancangan, dan perwujudan yang baik akan menghasilkan produk yang baik pula.



F. Refleksi

1. Bersyukur Ananda telah melakukan pembelajaran setiap aktivitas pembelajaran Ananda sudah melakukan kegiatan mengidentifikasi bahan campuran serta produknya terkait permasalahan desain dan pemecahannya, melakukan analisis produk kerajinan berbahan campuran, dan melakukan membuat rancangan produk kerajinan sesuai dengan potensi daerah Ananda masing masing.
2. Sikap dan karakter yang telah Ananda lakukan pada saat pembelajaran berupa berdoa, bersyukur, mandiri, teliti/cermat, kreatif, inovatif dan jujur merupakan tingkat pencapaian sikap yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran berkarya kerajinan dari bahan campuran.
3. Kegiatan literasi sebagaimana yang Ananda lakukan dalam setiap aktivitas pembelajaran mulai dari membaca sumber, pengamatan produk, bahan, dan identifikasi permasalahannya, merancang produk, membuat sketsa produk merupakan bagian dari menanamkan konsep dan prosedur yang benar dalam merancang produk kerajinan dari bahan campuran.
4. Oleh sebab itu setelah melakukan pembelajaran jika Ananda telah memperoleh capaian kompetensi minimal sama dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM), Ananda dipersilahkan untuk mengikuti pembelajaran berikutnya

MODUL 1

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban

1. Penilaian Sikap

- a. Lakukanlah penilaian diri tentang sikap Ananda selama melaksanakan pembelajaran menganalisis prinsip-prinsip pengolahan limbah bahan lunak .

No	Pernyataan
1	Saya berdoa terlebih dahulu dalam mengawali pembelajaran tentang jenis, karakteristik dan teknik pengolahan limbah bahan lunak di rumah. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2.	Saya merasa bersyukur atas ketersediaan bahan limbah lunak untuk dijadikan produk kerajinan. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
3.	Saya melakukan pengamatan dan menganalisa limbah bahan lunak secara cermat dan teliti. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4.	Saya paham akan dampak negative yang ditimbulkan dari limbah, oleh karena itu saya akan berupaya untuk melaksanakan prinsip 3R dalam kehidupan sehari-hari, sesuai kemampuan saya <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
5.	Saya melaksanakan semua aktivitas pembelajaran 1 dengan penuh tanggung jawab, tanpa ada paksaan. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

- b. Ananda dapat mengikuti pembelajaran selanjutnya apabila Ananda mendapat predikat Baik dalam penilaian sikap, untuk itu Ananda dapat menghitung nilai dan predikat sikap Ananda dengan panduan berikut.

Tabel 1. Pedoman Penskoran dan Rubrik Penilaian Sikap

Skor: Ya = 1 Tidak = 0	Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Ya}}{5} \times 100\%$ (5 skor maksimum)
Predikat nilai Sikap 80 – 100 = Sangat Baik 60 – 80 = Baik 40 – 60 = Cukup < 40 = Kurang	Contoh ; Ani menjawab YA 4 nomor Menjawab TIDAK 1 Jadi predikat Ani: $4 \times 100\% = 80$, jadi predikat Ani adalah BAIK 5

2. Penilaian Pengetahuan:

Untuk penilaian pengetahuan Anda sudah melakukan dengan cara mengisi soal Latihan, lembar kerja yaitu LK.1 dan LK.2 dalam aktivitas 4 dan LK.3 pada aktivitas 6, yang dilakukan dalam pembelajaran. Sebagai acuan penilaiannya Anda dapat memperhatikan rubrik dan pedoman penskoran berikut:

Kunci Soal Latihan

No	Kunci Jawaban	Bobot skor	Pedoman Penskoran
1	C	Jawaban Benar = 10 Jawaban Salah = 0	NA = Jumlah Skor Perolehan x 10
2	A		
3	B		
4	D		
5	B		
6	D		
7	B		
8	A		
9	C		
10	D		

PEMBELAJARAN III

PEMBUATAN DAN PENYAJIAN KERAJINAN BAHAN CAMPURAN

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4. Memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan bahan berbasis media campuran yang kreatif dan inovatif.	1. Menentukan bahan dan peralatan kerajinan bahan campuran. 2. Menganalisa prinsip perancangan kerajinan bahan campuran. 3. Merancang pembuatan kerajinan bahan campuran. 4. Membuat kerajinan bahan campuran
4.4. Merancang, membuat, dan menyajikan produk kerajinan dari bahan bahan berbasis media campuran yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan potensi daerah setempat.	5. Membuat kemasan untuk penyajian produk kerajinan bahan campuran; 6. Menyajikan hasil karya kerajinan bahan campuran.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan rangkaian pada aktivitas pembelajaran ke-3, peserta didik dapat:

1. Membuat produk kerajinan bahan campuran dengan tepat.
2. Membuat kemasan untuk penyajian produk kerajinan bahan campuran yang aman.
3. Menyajikan hasil karya kerajinan bahan campuran dengan menarik.

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran guru dalam pembelajaran menggunakan unit modul ini adalah:
 - a. Memfasilitasi bahan ajar dan media pembelajaran untuk bisa diakses dan dipastikan diterima serta dapat digunakan oleh siswa baik luring atau daring.
 - b. Memfasilitasi siswa berupa instruksi pembelajaran baik langsung maupun tidak langsung menggunakan media luring atau daring.
 - c. Merespon setiap permasalahan kesulitan belajar baik dalam menggunakan unit bahan ajar ini atau pertanyaan yang berhubungan langsung dalam pelaksanaan pembelajaran

2. Peran Orang Tua dalam pembelajaran menggunakan unit modul ini adalah:
 - a. Memastikan putera/puterinya sudah menerima dan siap menggunakan modul ini untuk pembelajaran
 - b. Memfasilitasi putera/puterinya dalam menyiapkan bahan campuran organik dan anorganik yang ada di sekitar rumah. Upayakan bahan campuran yang disediakan dapat mendukung pembelajaran menggunakan bahan ajar ini.
 - c. Memfasilitasi putera/puterinya dalam menyiapkan alat dan media untuk membuat produk kerajinan dari bahan limbah lunak , dengan alat sederhana yang tersedia dirumah seperti gergaji, pisau, gunting, pengot, dsb, yang mendukung pembelajaran bahan ajar ini.
 - d. Memastikan putera/puterinya memahami setiap instruksi yang terdapat modul ini.
 - e. Memastikan keberlangsung putera/puterinya dalam keterlibatan pembelajaran melalui pengawasan langsung atau tidak langsung terutama dalam penggunaan alat dalam membuat dan mengemas produk kerajinan dengan mengutamakan prosedur yang benar dan K3 (kesehatan, keselamatan kerja dan kebersihan)
 - f. Berkoodinasi dengan wali kelas/guru jika terjadi permasalahan dalam persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan modul ini.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1

Membuat Kerajinan Bahan Campuran

Puji syukur selalu dipanjatkan ke -kehadirad Tuhan Yang Maha Esa mengawali pembelajaran ini kita masih diberikan kesempatan dan kesehatan lahir dan batin sehingga kita masih dapat mengikuti pembelajaran dengan bahan ajar ini, untuk itu sebagai persiapan Ananda lakukan:

1. Berdoa untuk memulai pembelajaran,
2. Apabila memiliki perangkat HP/Gagdet maka isilah presensi (kehadiran) pada link yang telah disediakan oleh guru.
3. Apabila ada jaringan internet, simaklah motivasi pembelajaran yang disajikan guru melalui link video, gambar, model kerajinan. Ananda dapat menyimpulkan pesan dan makna yang disampaikan dalam kegiatan pendahuluan tersebut. Bacalah dan pahami tujuan pembelajaran yang akan Ananda capai sebelum melanjutkan pembelajaran.

Aktivitas 2

Menentukan Alat dan Bahan

Persiapkan diri ananda untuk membuat kerajinan dari bahan campuran antara kawat, kertas, solasi kertas, dan lem. Pilih kawat putih ukuran agak besar agar lebih kuat dan tidak berkarat. Jenis kertas yang digunakan dapat kertas koran, kertas HVS, kertas kado, dan sebagainya. Lem yang digunakan dapat lem kertas, lem putih, lem tembak. Teknik yang digunakan dalam berkarya kerajinan adalah teknik potong, bengkok/lengkung, dan rekat. Pikirkan dengan baik bentuk kerajinan seperti apa yang akan dibuat. Sebagai ilustrasi dalam modul ini membuat pohon bonsai untuk hiasan meja. Siapkan beberapa batang kawat sesuai kebutuhan kemudian bungkuslah dengan kertas dan dilem dengan kuat. Setelah jumlah kawat yang dililit kertas sudah siap dilanjutkan mengikat kawat tersebut menggunakan solasi kertas berwarna putih. Setelah diikat dengan baik selanjutnya dibentuk akar untuk tumpuan agar dapat berdiri sampai semua terbentuk dengan seimbang. Langkah selanjutnya mulai membentuk ranting sesuai keinginan ananda, boleh digabung beberapa kawat boleh ada yang tunggal untuk menentukan keindahan cabang dan rantingnya, lihat gambar di bawah



Gambar 3.1 Membentuk Kawat menjadi Ranting

Langkah berikutnya membentuk cabang dan ranting utama secara seimbang sampai selesai jika diletakan tidak mudah roboh/jatuh. Lakukan sampai semua cabang berbentuk cabang pohon yang diinginkan. Perhatikan langkah pada gambar berikut ini



Gambar 3.2 Membentuk Cabang dan Ranting Utama

Langkah berikutnya adalah memilin atau membentuk lengkung pada ujung kawat, usahakan semua pilinan atau bulatan bentuk pilin yang dibentuk bervariasi ukuran dan arah benkoknya agar lebih berkesan dinamis dan estetis.



Gambar 3.3 Karya mixedmedia "Pohon Hias Indah"
Sumber: Via duniaq.com

Aktivitas 3

Finishing Produk

Langkah terakhir adalah *finishing* produk, dengan prosedur pertama kali menata bagian dasar atau bawah karya sebagai tumpuan agar dapat berdiri tegak dan tidak mudah jatuh. Bahan pemberat yang digunakan seperti kayu, batu atau logam dimasukkan dalam karya tersebut secara rapi. Langkah kedua dari penyelesaian akhir adalah merapikan batang, ranting, dan mengatur komposisi keseimbangan setiap lengkungan ranting membentuk pilin yang rapi dan seimbang. Langkah terakhir adalah *finishing* dengan memberi warna sesuai dengan ekspresi pilihan peserta didik. Dalam contoh menggunakan warna coklat yang berkesan pohon kering atau gersang. Ananda dapat menggunakan warna hijau agar berkesan sejuk dalam karya tersebut atau dengan campuran berbagai warna yang menarik. Setelah semua langkah sudah dilakukan aktivitas yang terakhir adalah mengemas dan memajang karya pada tempat yang diinginkan.

Lembar Kerja (LK:5)

1. Setelah mengikuti proses berkarya membuat bahan campuran bentuk pohon tersebut, selanjutnya ungkapkan atau deskripsikan proses membuat kerajinan tersebut dengan bahasa dan pendapatmu secara singkat dan jelas!

.....
.....

2. Apa pendapat Ananda tentang proses pembuatan kerajinan tersebut di atas, dilihat dari desain, teknik pembuatan, dan hasil karyanya?

.....
.....

Aktivitas 4

Untuk menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan berkarya kalian, berikut diberikan contoh sederhana dari bahan campuran dan limbah bekas yang dikemas dalam desain dan warna yang menarik. Coba amati dan perhatikan foto karya di bawah ini dengan cermat!



Gambar 3.4 Hiasan bentuk gajah dan topeng wajah dari kuas bekas
Sumber: Pinterest.com

Lembar Kerja 6 (LK:6)

1. Ungkapan Perasaan/komentar Ananda setelah melakukan kegiatan mengamati, memperhatikan gambar 3.6 gajah tersebut di atas!

.....

.....

2. Ungkapan Perasaan/komentar Ananda setelah melakukan kegiatan mengamati, memperhatikan gambar 3.6 topeng kuas tersebut di atas!

.....

.....

MODUL 1

Lembar Kerja 7 (LK.7)

Tuliskan bahan, alat, dan prosedur membuat kerajinan bahan campuran yang akan Anda buat.

Nama Produk Kerajinan:	:
Bahan yang digunakan:	1. 2. 3. 4.
Alat yang digunakan:	1. 2. 3. 4.
Langkah-langkah cara pembuatan:	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9.
Fungsi Produk Kerajinan:	1. 2. 3. 4.
Finishing produk kerajinan	3. 4. 5. 6. 7.
Penyajian/kemasan Produk Kerajinan:	1 : 2 3 (sesuai dengan fungsi utama kemasan)

D.Latihan

Buatlah desain benda fungsional seperti tempat HP, tempat pensil atau tempat tisu dengan menggunakan bahan campuran sesuai keinginan ide peserta didik dengan memperhatikan kekuatan, keindahan, dan keselamatan kerja.

Aktivitas 5

Merancang Kemasan Produk Kerajinan

Kemasan adalah desain kreatif yang mengaitkan bentuk, struktur, material, warna, citra, tipografi dan elemen-elemen desain dengan informasi produk agar produk dapat dipasarkan. Kemasan digunakan untuk membungkus, melindungi, mengirim, mengeluarkan, menyimpan, mengidentifikasi dan membedakan sebuah produk di pasar (Klimchuk dan Krasovec, 2006:33).

Kemasan merupakan bagian yang penting dari suatu produk. Kemasan suatu produk memiliki banyak fungsi selain sebagai wadah atau pembungkus, kemasan juga dapat digunakan untuk mencegah atau mengurangi terjadinya kerusakan-kerusakan pada bahan yang dikemas. Secara umum kemasan dimaksudkan sebagai bagian terluar yang membungkus suatu produk dengan tujuan untuk melindungi produk dari cuaca, guncangan dan benturan-benturan terhadap benda lain. Untuk menampilkan kesan dan pandangan terhadap suatu isi produk, *packaging* biasanya dibentuk atau didesain sedemikian rupa, sehingga pesan yang akan disampaikan akan dapat ditangkap oleh pemakai produk dengan baik. Setiap penciptaan kerajinan perlu dipikirkan kemasan dengan tepat.

Menurut Kotler (1995 : 200) Pengemasan adalah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus sebagai sebuah produk. Kemasan memiliki peranan penting pada sebuah produk yang akan dijual. Selain bisa menambah nilai estetika, desain kemasan juga bisa menarik perhatian sekaligus bahan promosi. Kemasan tidak hanya disiapkan untuk karya yang dijual tetapi juga dapat sebagai pelengkap karya kerajinan yang akan dipamerkan dengan tujuan karya dapat terlihat lebih menarik dan bermakna.

MODUL 1

Kemasan memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

1. melindungi produk dari keadaan luar
2. sebagai identitas produk
3. memperindah produk
4. menambah nilai jual produk
5. memberi informasi tentang cara penggunaan produk

Kemasan tidak hanya disiapkan untuk karya kerajinan yang dijual, tetapi juga karya kerajinan yang akan dipamerkan. Bahan untuk kemasan bisa dibuat dari bahan alam, maupun bahan sintesis. Kemasan sebagai pelindung produk dengan tujuan agar produk aman dan terlihat lebih menarik. Bahan dasar dari kemasan untuk kerajinan limbah lunak sangat bervariasi, seperti kertas, kayu, bambu, dan plastik. Pilihan bahan untuk kemasan harus disesuaikan dengan jenis produk kerajinan yang akan dikemas.

Prinsip desain berkelanjutan tetap terus menjadi prioritas, meskipun yang dibuat adalah kemasan, perlu dipikirkan agar kemasan tidak langsung dibuang, tetapi dapat digunakan untuk fungsi lain oleh konsumen.

Jenis-jenis Kemasan

Berdasarkan struktur isi, kemasan dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Kemasan Primer, yaitu bahan kemas langsung mewadahi bahan pangan (kaleng susu, botol minuman, dll).
2. Kemasan Sekunder, yaitu kemasan yang fungsi utamanya melindungi kelompok kemasan lainnya, seperti misalnya kotak karton untuk wadah kaleng susu, kotak kayu untuk wadah buah-buahan yang dibungkus dan sebagainya.
3. Kemasan Tersier dan Kuarter, yaitu kemasan yang diperlukan untuk menyimpan, pengiriman atau identifikasi. Kemasan tersier umumnya digunakan sebagai pelindung selama pengangkutan.

Menurut Louw dan Kimber (2007), kemasan dan pelabelan kemasan mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

1. *Physical Protection*. Melindungi objek dari suhu, getaran, guncangan, tekanan dan sebagainya.
2. *Barrier Protection*. Melindungi dari hambatan oksigen uap air, debu, dan sebagainya.
3. *Containment or Agglomeration*. Benda-benda kecil biasanya dikelompokkan bersama dalam satu paket untuk efisiensi transportasi dan penanganan.
4. *Information Transmission*. Informasi tentang cara menggunakan transportasi, daur ulang, atau membuang paket produk yang sering terdapat pada kemasan atau label.
5. *Reducing Theft*. Kemasan yang tidak dapat ditutup kembali atau akan rusak secara fisik (menunjukkan tanda-tanda pembukaan) sangat membantu dalam pencegahan pencurian. Paket juga termasuk memberikan kesempatan sebagai perangkat anti-pencurian.
6. *Convenience*. Fitur yang menambah kenyamanan dalam distribusi, penanganan, penjualan, tampilan, pembukaan, kembali penutup, penggunaan dan digunakan kembali.
7. *Marketing*. Kemasan dan label dapat digunakan oleh pemasar untuk mendorong calon pembeli untuk membeli produk.

Berdasarkan frekuensi pemakaiannya, kemasan dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Kemasan sekali pakai (*Disposable*), yaitu kemasan yang langsung dibuang setelah satu kali pakai. Contohnya bungkus plastik, bungkus permen, bungkus daun, karton dus, makanan kaleng.
2. Kemasan yang dapat dipakai berulang kali (*Multi Trip*), kemasan jenis ini umumnya tidak dibuang oleh konsumen, akan tetapi dikembalikan lagi pada agen penjual untuk kemudian dimanfaatkan ulang oleh pabrik. Contohnya botol minuman dan botol kecap.

MODUL 1

3. Kemasan yang tidak dibuang (*Semi Disposable*). Kemasan ini biasanya digunakan untuk kepentingan lain di rumah konsumen setelah dipakai. Contohnya kaleng biskuit, kaleng susu dan berbagai jenis botol.

Berdasarkan tingkat kesiapan pakai, kemasan dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Kemasan siap pakai, yaitu bahan kemas yang siap untuk diisi dengan bentuk yang telah sempurna sejak keluar dari pabrik. Contohnya adalah wadah botol, wadah kaleng, dan sebagainya.
2. Kemasan siap dirakit, yaitu kemasan yang masih memerlukan tahap perakitan sebelum pengisian, misalnya kaleng dalam bentuk lempengan dan silinder fleksibel, wadah yang terbuat dari kertas, foil atau plastik.



Gambar 3.5 Kemasan dari bahan kertas

Sumber: <https://www.google.com/search?q=kemasan+produk+kerajinan>

Aktivitas 6

Perhatikan dengan baik produk kerajinan yang Ananda buat pada pembelajaran sebelumnya, dengan memperhatikan bentuk dan ukuran produk, jenis bahan yang digunakan, kekuatan produk dan estetika produk secara mandiri dan teliti. Buatlah rancangan pengemasan produk yang kreatif dan inovatif dengan memperhatikan fungsi utama kemasan dan menggunakan bahan ramah lingkungan, murah, dan kuat! Untuk mendapatkan rancangan yang baik harus membaca referensi, melihat pameran, katalog dan internet.

Setelah Ananda menghasilkan rancangan pengemasan produk dengan penuh rasa syukur, siapkanlah bahan dan alat untuk membuat kemasan produk kerajinan sesuai dengan rancangan yang kreatif dan inovatif. Pilihlah menggunakan bahan ramah lingkungan sesuai dengan potensi daerah setempat serta memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja!

Aktivitas 7

Buatlah penyajian karya produk kerajinan yang telah Ananda hasilkan sesuai dengan rancangan yang kreatif dan inovatif, dengan memperhatikan fungsi utama kemasan dan menggunakan bahan ramah lingkungan sesuai dengan potensi daerah setempat serta memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja. Buatlah kemasan yang unik, indah dan fungsional sebagai daya tarik konsumen.

Catatlah setiap kegiatan proses berkarya dan mendokumentasikannya (berbentuk foto / Video) serta memberikan ulasan/komentar sendiri atas kegiatan mengemas dan menyajikan produk sesuai dengan perancangannya.

LEMBAR KERJA 8 (LK: 8)

CATATAN KEGIATAN DAN DOKUMENTASI MENYAJIKAN/MENGEMAS PRODUK KERAJINAN BAHAN LIMBAH LUNAK

Nama Produk Kerajinan :

Bentuk Penyajian/Kemasan :

Langkah Membuat Produk	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi (Foto /link Video)
1. Menyiapkan bahan kemasan produk	
2. Menggunakan Alat untuk membuat keemasan produk	
3. Mengemas Produk Kerajinan	

MODUL 1

Ungkapkan perasaan/ komentar Ananda dalam melakukan menyajikan/mengemas produk berbahan serat dan tekstil dan produk yang telah dihasilkan.

.....
.....
.....
.....

Kirimlah tugas pembelajaran ini kepada guru melalui *offline* atau jika dimungkinkan *online* (*WhatsApp, e-mail, google classroom* dsb.) dan menyimak hasil evaluasi, nilai dan respon/penguatan dari guru terhadap hasil pembelajaran yang telah dikirimkan.

Catatan:

- ❖ Bagi yang memiliki perangkat HP/Gadget dapat dikerjakan dengan cara download dulu Modulnya, lalu diketik langsung pada aplikasi dokumen online/offline atau ditulis langsung di buku tugas prakarya (pengiriman jawaban dengan cara di foto) dengan memperhatikan sumber bacaan dan memanfaatkan mesin pencarian di internet.
- ❖ Bagi yang tidak memiliki HP/Gadget dapat dikerjakan dengan cara menulis langsung pada modul atau buku tulis, dan dikumpulkan pada waktu yang telah ditentukan

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan singkat dan jelas

1. Jelaskan jenis kemasan untuk produk kerajinan sesuai dengan pemahaman para peserta didik!

.....
.....

2. Jelaskan bahan kemasan apa yang akan Ananda pilih untuk mengemas produk yang kalian buat, Apa alasan memilih bahan tersebut?

.....
.....

3. Jelaskan fungsi pelabelan kemasan *Containment or Agglomeration* dalam mengemas produk kerajinan serta berikan contohnya!

.....

.....

4.



Perhatikan gambar di atas, jika kalian melihat kemasan seperti itu biasanya untuk mengemas produk kerajinan jenis apa dan jelaskan apa alasan rasionalnya menggunakan kemasan tersebut.

.....

.....

E. Rangkuman

Kemasan merupakan bagian penting dari proses membuat produk kerajinan sebagai sentuhan akhir dari kesempurnaan pembuatan produk kerajinan. Kemasan disiapkan untuk wadah yang melindungi produk, memudahkan membawa, dan sekaligus sebagai media promosi. Kemasan dapat disiapkan sebagai karya untuk pameran dan sebagai karya untuk dipasarkan. Kemasan memiliki empat fungsi utama, yaitu : menjual produk, melindungi produk, memudahkan penggunaan produk, dan memperindah penampilan produk

F. Refleksi

1. Bersyukur Ananda telah melakukan pembelajaran dan mengikuti setiap aktivitas pembelajaran dari semua aktivitas, maka Ananda sudah melakukan kegiatan menyiapkan bahan dan alat untuk membuat produk kerajinan dari bahan campuran, membuat komponen produk kerajinan dari bahan campuran, merangkai komponen produk kerajinan, sesuai dengan rancangan yang kreatif dan inovatif serta potensi daerah Ananda masing masing.
2. Sikap dan karakter yang telah Ananda lakukan pada saat pembelajaran berupa berdoa, bersyukur, mandiri, teliti/cermat, kreatif, dan inovatif merupakan tingkat pencapaian sikap dan karakter yang tidak terpisahkan dari proses yang Ananda lakukan pada saat pembelajaran kerajinan.
3. Kegiatan literasi tekstual, visual, dan digital sebagaimana yang Ananda lakukan dalam setiap aktivitas pembelajaran mulai dari pengamatan rancangan, menyiapkan bahan sesuai rancangan, menyiapkan alat sesuai rancangan dengan memperhatikan prosedur penggunaan, membuat produk kerajinan dari bahan limbah lunak sesuai rancangan, prosedur, dan K3 (kesehatan dan keselamatan kerja) serta menggunakan referensi bacaan, dan mengukur perbandingan dalam membuat produk sesuai sketsa merupakan bagian dari menanamkan konsep dan prosedur yang benar dalam merancang produk kerajinan dari bahan campuran.
4. Oleh sebab itu, setelah melakukan pembelajaran jika Ananda telah memperoleh capaian kompetensi minimal sama dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM), Ananda dipersilahkan untuk mengikuti pembelajaran berikutnya. Jika Ananda belum mencapai KKM yang ditentukan Ananda harus memperbaiki sesuai kompetensi yang belum tuntas.

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penilaian

1. Penilaian Sikap

Lakukanlah penilaian diri tentang sikap Ananda selama melaksanakan pembelajaran membuat produk kerajinan dari bahan campuran yang terdapat di rumah dan sekitarnya.

No	Pernyataan
1	Saya selalu berdoa terlebih dahulu dalam mengawali dan mengakhiri pembelajaran tentang produksi kerajinan dari bahan campuran. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2.	Saya merasa bersyukur atas ketersediaan bahan campuran alami dan buatan untuk dijadikan produk kerajinan. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
3.	Saya melakukan pengamatan dan menganalisa kemasan/penyajian produk kerajinan bahan campuran secara cermat dan teliti. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4.	Saya paham akan dampak negative dari kurang cermatan penggunaan peralatan keselamatan, oleh karena itu saya akan berupaya untuk mencoba meminimalisir kesalahan yang ada dengan mencoba membuat beberapa produk kerajinan dengan hati-hati. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
5.	Saya melaksanakan semua aktivitas pembelajaran kerajinan dengan penuh tanggung jawab, tanpa ada paksaan. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

Ananda dapat mengikuti pembelajaran selanjutnya apabila Ananda mendapat predikat Baik dalam penilaian sikap, untuk itu Ananda dapat menghitung nilai/predikat Ananda dengan panduan berikut.

Skor: Ya = 1 Tidak = 0	Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Ya}}{5} \times 100\%$ 5 (skor maksimum)
Predikat nilai Sikap 80 - 100 = Sangat Baik 60 - 80 = Baik 40 - 60 = Cukup < 40 = Kurang	Contoh ; Ani menjawab YA 4 nomor Menjawab TIDAK 1 Jadi predikat Ani: $4 \times 100\% = 80$, jadi predikat Ani adalah BAIK 5

MODUL 1

2. Penilaian Pengetahuan

Untuk penilaian pengetahuan pada pembelajarn ini Ananda telah menjawab soal Latihan

Kunci Jawaban

1. Jenis kemasan

- Kemasan sekali pakai (*Disposable*), yaitu kemasan yang langsung dibuang setelah satu kali pakai, seperti plastic, kaleng, kertas.
- Kemasan yang dapat dipakai berulang kali (*Multi Trip*), kemasan jenis ini tidak dibuang, tetapi dikembalikan lagi pada agen penjual untuk dimanfaatkan ulang oleh pabrik seperti botol kecap.
- Kemasan yang tidak dibuang (*Semi Disposable*). Kemasan ini biasanya digunakan untuk kepentingan lain di rumah konsumen setelah dipakai. Contohnya kaleng biskuit, kaleng susu dan berbagai jenis botol.

2. Bahan kemasan yang saya pilih adalah kertas karton untuk kemasan souvenir yang saya buat, Karena produksnya relati kecil sehingga memakai kerta tidak apa-apa

3. Fungsi pelabelan kemasan *Containment or Agglomeration* dalam mengemas produk kerajinan yang berisi banyak prodruk karena ukuran kecil untuk efisiensi transportasi dan penanganan.

4. Bentuk kotak kayu besdar tersebut untuk kemas gerabah, guci, patung yang ukuranya relative besar. Kemasdan tersebut selain melindungi produk jua sebagai alat untuk mengangkat atau memindahkan.

Panduan Penyekoran

No. Soal	Bobot nilai
1	2
2	2
3	2
4	2
5	2
Total	10

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100\%$$

Latihan

Jawablah soal latihan berikut ini dengan memberikan tanda X pada jawaban yang paling tepat

1. Jenis bahan campuran yang memiliki sifat lembut, empuk, berwarna mearik dan mudah dibentuk merupakan karakter dari....
 - A. Bahan bahan alam
 - B. Bahan buatan
 - C. Bahan Lunak
 - D. Bahan Keras
2. Jenis bahan buatan yang memiliki karakter sulit bahkan tidak bisa terurai atau membusuk, adalah....
 - A. Bahan kimia
 - B. Bahan campuran
 - C. Bahan Organik
 - D. Bahan anorganik
3. Limbah industry kayu masuk dalam karakter bahan
 - A. Keras buatan
 - B. Lunak alami
 - C. Keras alami
 - D. Lunak alami
4. Yang tidak termasuk ke dalam prinsip pembuatan desain kerajinan bahan campuran adalah....
 - A. Tentukan bahan
 - B. Penggalian ide
 - C. Buat beberapa sketsa
 - D. Revisi sketsa
5. Bahan campuran terdiri atas bahan alam dan bahan buatan, bahan alam banyak terdapat pada daerah....
 - A. Perkotaan
 - B. Pegunungan
 - C. Pesisir
 - D. Pantai
6. Untuk membuat produk kerajinan lampion menggunakan bahan kawat, kertas, dan lem, teknik yang tepat digunakan adalah....
 - A. Sambung, lem
 - B. Konstruksi, lubang
 - C. Potong, konstruksi
 - D. Potong, lem

7. Teknik skrol cocok untuk membuat produk kerajinan seperti...
 - A. Wayang kayu
 - B. Wayang golek
 - C. Wayang kulit
 - D. Wayang beber

8. Karakter bambu sebagai bahan kerajinan media campuran memiliki kualitas ...
 - A. serat lurus, lentur, dan kuat
 - B. serat indah, mudah patah, dan kuat
 - C. Kuat, mudah didapat, dan keras
 - D. warna bagus, serat lurus, dan mudah patah

9. Dalam proses penciptaan ada tahapan penggalan ide yang bermakna
 - A. melakukan refleksi
 - B. melakukan inoveksi
 - C. melakukan revisi
 - D. Melakukan eksplorasi

10. Keindahan produk kerajinan dari bahan campuran terletak pada
 - A. warna, bahan, harga
 - B. bentuk, bahan, dan ukuran
 - C. bentuk, warna, kualitas bahan
 - D. ekspresi, harga, dan komposisi

Kunci Jawaban Soal Latihan

No	Kunci Jawaban	Bobot skor	Pedoman Penskoran
1	C	Jawaban Benar = 10 Jawaban Salah = 0	NA = Jumlah Skor Perolehan x 10
2	D		
3	C		
4	D		
5	B		
6	C		
7	A		
8	A		
9	D		
10	C		

3. Penilaian Keterampilan

Untuk penilaian keterampilan Ananda sudah melakukannya dalam kegiatan praktik pembelajaran dengan cara mengisi lembar kerja yaitu LK.3 sesuai dengan aktivitas (aktivitas 4) yang dilakukan dalam pembelajaran ke 1, yaitu membuat rancangan produk kerajinan dari bahan serat dan tekstil berupa limbah yang terdapat di rumah maupun di sekitar tempat tinggal Ananda dan produk kerajinan yang dibuat sesuai kebutuhan Ananda. Sebagai acuan penilaian berikut rubrik penilaian dan panduan penskorannya.

Rubrik Penilaian Proses Merancang Produk Kerajinan bahan campuran

Instrumen	Skala Skor		
	3	2	1
1. Ide/gagasan			
2. Merencanakan Bahan dan alat			
3. Merencanakan desain			
4. Merencanakan langkah-langkah pembuatan			
5. Sketsa/gambar Produk			
Jumlah Skor		
Skor maksimum	15		

MODUL 1

Rubrik Panduan Penskoran:

Nilai	Deskripsi
3	Melakukan kegiatan perancangan sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip yang tepat
2	Melakukan kegiatan perancangan sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip yang kurang tepat
1	Melakukan kegiatan perancangan tidak sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip yang kurang tepat

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

4. Penilaian Produk Kerajinan

Rubrik Penilaian Produk Kerajinan bahan campuran

Instrumen	Skala Skor		
	3	2	1
1. Originalitas Ide/gagasan			
2. Keunikan			
3. Estetika			
4. keteknikan			
5. fungsi Produk			
Jumlah Skor		
Skor maksimum	15		

GLOSARIUM

Barrier Protection: melindungi dari hambatan oksigen uap air, debu, dan sebagainya.

Containment or Agglomeration: benda-benda kecil biasanya dikelompokkan bersama dalam satu paket untuk efisiensi transportasi dan penanganan.

Convenience: Fitur yang menambah kenyamanan dalam distribusi, penanganan, penjualan, tampilan, pembukaan, kembali penutup, penggunaan dan digunakan kembali.

Estetika: memiliki nilai keindahan

Information Transmission: cara menggunakan transportasi, daur ulang
Kerajinan bahan campuran atau mixed media adak produk kerajinan yang dibuat dari bahan lebih dari satu jenis yang berbeda, misalnya kayu dipadu dengan logam.

Marketing: Kemasan dan label dapat digunakan oleh pemasar untuk mendorong calon pembeli untuk membeli produk.

Originalitas: keaslian atau kemurnian

Packaging: kemasan

Physical Production: melindungi objek dari suhu, getaran, guncangan, tekanan dan sebagainya.

Reducing Theft: Kemasan yang tidak dapat ditutup kembali atau akan rusak secara fisik.

MODUL 1

DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.google.com/search?q=kemasan+produk+kerajinan>
- <https://www.gurupendidikan.co.id/kemasan/>
- Kemdikbud. (2016). Buku Guru Prakarya SMP/ MTs Kelas VII Semester 1. Jakarta: Kemdikbud RI.
- Kemdikbud.(2016) Buku Siswa Prakarya SMP/ MTs Kelas VII Semester 1. Jakarta: Kemdikbud RI.
- <https://www.kajianpustaka.com/2016/10/pengertian-fungsi-tujuan-dan-jenis-kemasan.html>
- Klimchuk, Marianne dan Sandra A. Krasovec. 2006. *Desain Kemasan*. Jakarta: Erlangga.
- Kotler dan Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran. Jilid I. Edisi ke 13*. Jakarta: Erlangga.
- Simamora, Bilson. 2007. *Panduan Riset dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia.
- Louw, A. & Kimber, M. 2007. *The Power of Packaging, The Customer Equity Company*.